

PENGARUH PENAMBAHAN BEBERAPA DOSIS INOKULAN CAMPURAN TERASI  
DAN RAGI TERHADAP HASIL PENGOMPOSAN SAMPAH ORGANIK (STUDI  
KASUS TPST SAMPANGAN)

FITRI APRILIA -- 25010110141053  
(2014 - Skripsi)

Persoalan sampah masih menjadi masalah di Indonesia karena dapat menimbulkan masalah kesehatan. Salah satu cara mengurangi sampah organik adalah dengan cara pembuatan kompos. kompos adalah hasil penguraian parsial dari campuran bahan-bahan organik yang dapat dipercepat oleh berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembab dan aerobik atau anaerobik. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh perbedaan penambahan dosis inokulan campuran terasi dan ragi terhadap C/N rasio dan unsur NPK hasil pengomposan sampah organik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dan *posttest only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh sampah organik yang dihasilkan dalam satu hari di TPST Sampangan. Uji menggunakan metode *One Way Anova* dengan taraf signifikansi 0,05. hasil penelitian ini menunjukkan kualitas kompos sampah organik sudah memenuhi SNI 19-7030-2004, akan tetapi untuk pH pada dosis 3 ml/kg, kelembaban dan kadar air pada kontrol masih belum sesuai. Dari hasil penelitian penambahan inokulan campuran terasi dan ragi, C/N yang paling baik adalah dosis 3 ml/kg yaitu 11,73 dan unsur Nitrogen dan Kalium yang paling tinggi adalah dosis 5 ml/kg yaitu N=1,51%, K=0,84%. Sedangkan unsur Fosfor yang paling tinggi pada dosis 3 ml/kg yaitu P=2,34%. Berdasarkan hasil analisis ANOVA pada C/N rasio yaitu  $p=0,493$  dan untuk unsur NPK nilai signifikansi (N=0,856,P=0,000,K=0,352), dimana ada perbedaan beberapa dosis campuran inokulan terasi dan ragi terhadap unsur Fosfor dan tidak ada perbedaan kadar C/N rasio dan unsur Nitrogen dan Kalium berdasarkan variasi dosis inokulan campuran terasi dan ragi terhadap hasil pengomposan sampah organik.

**Kata Kunci:** kompos, inokulan campuran terasi dan ragi